

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Finansial Usahatani Pepaya di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha dan membandingkan tingkat keuntungan usahatani pepaya secara finansial ditinjau dari skala usaha, untuk mengetahui sensitivitas usahatani pepaya terhadap perubahan harga input dan output yang terjadi.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan lokasi di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani pepaya. Yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data primer dan data sekunder selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, (1) Usahatani pepaya skala besar, skala menengah dan skala kecil di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember layak untuk diusahakan ditinjau dari aspek finansial. Usahatani pepaya skala besar menunjukkan nilai NPV yang positif (= Rp 178.279.049); Gross B/C (= 3,49) > 1; Net B/C (= 14,65) > 1; IRR (= 15,8) > i dengan PP 14 bulan. Sementara usahatani pepaya skala menengah menunjukkan nilai NPV positif (= Rp 92.322.105); Gross B/C (= 3,85) > 1; Net B/C (= 16,74) > 1; IRR (= 18,19) > i dengan PP 11 bulan. Sedangkan usahatani pepaya skala kecil menunjukkan nilai NPV positif (= Rp 59.374.889); Gross B/C (=3,47) > 1; Net B/C (= 12,78) > 1; IRR (= 17%) > i; dengan PP 11 bulan. (2) Ada perbedaan tingkat keuntungan dalam usahatani pepaya antar skala usaha. Usahatani pepaya skala besar lebih menguntungkan secara finansial dari pada skala menengah maupun skala kecil, dan usahatani pepaya skala menengah lebih menguntungkan dari pada usahatani pepaya skala kecil. (3) Investasi usahatani pepaya tidak sensitif terhadap perubahan harga input dan output yang terjadi. Hal ini dikarenakan, usahatani pepaya cenderung stabil terhadap perubahan variabel yang menentukan, yaitu variabel produksi, biaya, maupun harga.

Kata kunci: kelayakan, sensitivitas, pepaya